

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan indikator penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menilai dan mengambil keputusan bagi sebuah perusahaan yang salah satunya dapat dilihat dari tingkat *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Kondisi ROA perbankan sejak tahun 2016-2019 mengalami peningkatan yang kemudian jatuh pada tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap ROA perbankan konvensional baik secara parsial maupun simultan. Variabel *Intellectual Capital* dijabarkan kedalam tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA), dan *Value Added Capital Employed* (VACA). Populasi penelitian ini ialah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 41 perusahaan. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 25 perbankan konvensional yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan ialah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *E-Views 10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA perbankan konvensional. Secara parsial VAHU dan VACA memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai probabilitas $< 0,05$, sedangkan STVA dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA perbankan konvensional dikarenakan nilai probabilitasnya $> 0,05$.

Kata kunci: *Value Added Human Capital*, *Structural Capital Value Added*, *Value Added Capital Employed*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, dan *Return On Asset*